



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jl. Jenderal Ahmad Yani (Km 4) Poros Majene-Mamuju Telp.0422-21008

Uraian Singkat Pekerjaan

PERENCANAAN PEMETAAN IRIGASI KEC. MALUNDA

BIDANG PENGAIRAN ~ APBD PAD TA. 2024

TAHUN ANGGARAN 2024

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN MAJENE
PROVINSI SULAWESI BARAT

“PERENCANAAN PEMETAAN IRIGASI KEC. MALUNDA”

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR(SDA)

KEGIATAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI PRIMER DAN SEKUNDER
PADA DAERAH IRIGASI YANG LUASNYA DI BAWAH 1000 HA DALAM 1(SATU) DAERAH

KABUPATEN/KOTA

BIDANG PENGAIRAN TAHUN ANGGARAN 2024

I. PENDAHULUAN

1. Data Kegiatan

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten
Majene;
Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan
Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa;
Pekerjaan : Perencanaan Pemetaan Irigasi Kec. Malunda;
Lokasi : Kabupaten Majene;
Pagu Anggaran : Rp. 96.000.000,- (Sembilan Puluh Enam Juta Rupiah);
Nilai HPS : Rp. 96.000.000,- (Sembilan Puluh Enam Juta Rupiah);
Sumber Dana : APBD PAD;
Tahun Anggaran : 2024;
Waktu Pelaksanaan : 90 (Sembilan Puluh) Hari Kalender;

6. Lingkup dan Nama Paket Kegiatan (Lokasi Kegiatan)

a. Lingkup Kegiatan

Secara umum bagian-bagian pekerjaan yang tercakup dalam kegiatan ini meliputi:

- 1) Pekerjaan persiapan yang meliputi Mobilisasi dan demobilisasi personil, penyediaan peralatan kantor, peralatan survei, kendaraan operasional, dan lain-lain.
- 2) Pengumpulan data primer dan sekunder :

Data primer meliputi (i) pendataan/inventarisasi jaringan irigasi (ii) validasi data peta/citra satelit dan/atau data sekunder lainnya, *Data sekunder* yaitu: (i). Kelompok data spasial, seperti peta situasi daerah irigasi, peta rupa bumi, peta pola dan struktur ruang, serta peta lainnya yang dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan Penyusunan Pemetaan Daerah Irigasi Kecamatan Malunda; (ii).

Kelompok data atribut, antara lain: skema bangunan dan jaringan irigasi, data pengelolaan aset irigasi, data luas lahan sawah.

- 3) Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi geografis (SIG). Pengolahan data meliputi deliniasi areal sawah beririgasi, juga dijitasi fitur di permukaan bumi lainnya yang relevan, penyusunan dan pengisian data atribut spasial hasil inventarisasi jaringan dan luasan areal sawah beririgasi, editing data spasial, overlay data spasial dan operasi spasial lainnya.
- 4) Analisis SIG untuk menentukan areal sawah dengan memanfaatkan data sekunder dan primer yang tersedia, dengan teknik operasi spasial pada aplikasi SIG. Analisis SIG digunakan untuk menetapkan lahan sawah beririgasi dari jaringan irigasi pada lokasi daerah irigasi.
- 5) Survey Pengecekan Lapangan dan Dokumentasi, Survey pengecekan lapangan (*groundcheck*). Pengecekan lapangan dimaksudkan sebagai validasi atas data hasil analisis SIG pada lahan sawah beririgasi. Pengecekan lapangan dilakukan dengan intensitas sampling minimal 5%, dari jumlah luas lahan hasil interpretasi citra, ditekankan pada lahan sawah yang berdampingan dengan daerah irigasi lainnya. Pengecekan lapangan juga memperhatikan informasi dari kelompok tani/masyarakat atau petugas lapangan terhadap keberadaan lahan sawah yang belum masuk di dalam peta hasil interpretasi citra.

Pengambilan dokumentasi dalam pengecekan dilaksanakan pada saluran pembawa, bangunan irigasi penting lainnya serta lahan sawah beririgasi.

Lokasi pengecekan lapangan dan dokumentasi didiskusikan dan disepakati dengan Penggunan Jasa/ Direksi dengan pertimbangan teknis, kebutuhan data, serta kesesuaian anggaran yang disediakan.

6. Komparasi Data dan Pembahasan, Hasil survey pengecekan lapangan dikomparasi dengan hasil analisis SIG guna mendapatkan data luas lahan sawah beririgasi yang tervalidasi. Pembahasan dan komparasi data dilakukan bersama dengan petugas operasi dan pemeliharaan irigasi, direksi dan/atau dengan P3A, serta dengan instansi teknis lainnya yang terkait antara lain Dinas Pertanian.

7. Menyusun Peta Luas Sawah Beririgasi, Data luas sawah beririgasi yang telah dibahas dan ditetapkan selanjutnya dituangkan dalam bentuk peta digital maupun peta hardcopy. Ketentuan standar peta.
- b. Lingkup Tugas dari Konsultan Perencana adalah Pekerjaan Perencanaan, dengan uraian tugas perencanaan sebagai berikut:**
- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan dan alokasi dana, peralatan dan tenaga serta uraian tentang teknis pelaksanaannya.
 - 2) Penyusunan rencana pekerjaan pendahuluan, penyusunan rencana volume pekerjaan dan penyusunan rencana anggaran biaya konstruksi fisik.
 - 3) Pembuatan gambar-gambar perencanaan lengkap, yang terdiri dari peta lokasi/Site Plan, gambar-gambar rencana dan detail-detail (bila perlu).
- c. Nama Paket Kegiatan (Lokasi Kegiatan)**
- Pekerjaan ini adalah: Perencanaan Pemetaan Irigasi Kec. Malunda Kabupaten Majene tersebar kedalam 9(sembilan) DI. Sekecamatan Malunda, antara lain:
- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1) D.I. Kalambangan | 6) D.I. Mataurang |
| 2) D.I. Ba'ba baru | 7) D.I. Deking |
| 3) D.I. Pao-pao | 8) D.I. Tanisi |
| 4) D.I. Mekkatta | 9) D.I. Lombang |
| 5) D.I. Maliaya | |